

ISSN: 2502-0803

Buletin Ilmiah

Marina

Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

MARINA

Vol. 7

No. 2

Hal: 97 - 167

Jakarta, Desember 2021

ISSN: 2502-0803

Buletin Ilmiah "MARINA"
Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
VOLUME 7 NO. 2 DESEMBER 2021

Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan adalah Buletin Ilmiah yang diterbitkan oleh Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan tujuan menyebarkan hasil karya tulis ilmiah di bidang Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

Penerbit:

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
(BBRSEKP)

bekerja sama dengan

Indonesian Marine and Fisheries Socio-Economics Research Network
(IMFISERN)

Penanggung Jawab:

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Dewan Redaksi:

Ketua:

Achmad Zamroni, Ph.D. (*Pengelolaan Wilayah Pesisir*)

Anggota:

Dr. Budi Wardono (*Sistem Usaha Pemasaran dan Perikanan*)

Dr. Ahmad Tarmiji Alkhudri (*Sosiologi*)

Dr. Dian Wijayanto (*Bioekonomi*)

Dr. Yesi Dewita Sari (*Ekonomi Sumber Daya*)

Akhmad Solihin, M.H. (*Hukum dan Kebijakan*)

Redaksi Pelaksana :

Sinta Nurwijayanti, M.S.E., M.A.

Nila Mustikawati, S.S.

Riesti Triyanti, M.Ling.

Estu Sri Luhur, M.Si.

Nensyana Shafitri, M.Sc.

Edwin Yulia Setyawan, S.T.

Nurhendra, S.Kom.

Heny Lestari, S.E.

Siti Nurhayati, S.Sos.

Candra Istiana, S.ST.Pi.

Ilham Ferbiansyah, S.Kom.

Rahadi Susetyo Friendly Muhammad, S.Ikom.

Dedi Prayitno, S.Kom.

Alfi Fadillah Aisyah Sari, S.E.

Alamat Redaksi:

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
Gedung BRSDM KP I Lt. 3 - Jalan Pasir Putih I, Ancol Timur, Jakarta Utara
Telp. (021) 64711583, Faks. (021) 64700924

Jurnal online: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra>

Email: marina.osek@gmail.com

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 7 Nomor 2 Tahun 2021. Buletin ini merupakan perubahan dari penerbitan Warta Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang sebelumnya telah dipublikasikan mulai Volume 1 Tahun 2006 sampai dengan Volume 9 Tahun 2014. Perubahan ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas tulisan yang dimuat dan penyesuaian terhadap pedoman akreditasi majalah ilmiah dari LIPI. Buletin Ilmiah “Marina” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan mendapatkan Akreditasi SINTA 3 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017. Selanjutnya, proses reakreditasi dilakukan pada tahun 2019 dan mendapatkan akreditasi SINTA 2 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2019.

Judul artikel ilmiah yang dimuat pada Buletin Ilmiah “Marina” Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 7 Nomor 2 Tahun 2021 terdiri atas (i) Adopsi Nelayan terhadap Kredit Keuangan Skala Kecil; (ii) Analisis Konsumsi Ikan pada Masyarakat Pesisir Sumba Timur; (iii) Pemetaan Daya Saing Subsektor Perikanan Tangkap di Provinsi Jawa Barat; (iv) Ketimpangan Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan di Kabupaten Pulau Morotai; (v) Pemanfaatan Benih Bening Lobster (BBL) untuk Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Banyuwangi; (vi) Strategi Pengembangan Usaha Budi Daya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) di Daerah Perbatasan - Pulau Sebatik; serta (vii) Kinerja Rantai Pasok dan Manajemen Logistik Komoditas Udang di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Artikel-artikel tersebut diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pelaku usaha dan pengambil kebijakan di sektor kelautan dan perikanan terutama bidang sosial ekonomi.

Redaksi berharap semoga seluruh informasi yang disajikan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Kami selaku redaksi mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk penyempurnaan penerbitan jurnal berikutnya.

Selamat membaca dan terima kasih.

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH

Dewan Redaksi Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BIMSEKP) menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada para Mitra Bestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah pada jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Mitra Bestari yang berpartisipasi dalam penelaahan naskah pada Volume 7 Nomor 2, Desember 2021 adalah

1. Prof. Dr. Sonny Koeshendrajana (*Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
2. Prof. Dr. I Wayan Rusastra (*Ekonomi Pertanian - Forum Komunikasi Profesor Riset Kementerian Pertanian*)
3. Prof. Dr. Zuzy Anna (*Ekonomi Sumber Daya Alam - Universitas Padjajaran*)
4. Dr. Rudi Alek Wahyudin (*Kebijakan Kelautan Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
5. Dr. Irwan Muliawan (*Resources of Marine dan Fisheries Management - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)ogor
6. Dr. Benny Osta Nababan (*Ekonomi Sumber Daya - Universitas Institut Pertanian Bogor*)
7. Dr. Abdul Kohar Mudzakir (*Ekonomi Sumber Daya Perikanan - Universitas Diponegoro*)
8. Dr. Zainal Abidin (*Fishery Agribusiness - Universitas Brawijaya*)
9. Dr. Edi Susilo (*Sosiologi Perikanan - Universitas Brawijaya*)
10. Dr. Nasikh (*Ekonomi Pertanian - Universitas Negeri Malang*)
11. Dr. Anthon Effani (*Fisheries Socio Economic - Universitas Brawijaya*)
12. Dr. Rani Hafsaridewi (*Pengelolaan Sumber Daya Pesisir - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
13. Dr. Sitti Hilyana (*Marine Science - Universitas 45 Mataram*)
14. Kusnadi, M.A. (*Antropologi - Universitas Jember*)
15. Ari Wahyono, M.Si. (*Maritim dan Kenelayanan - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*)
16. Tenny Apriliani, M.Si. (*Pengelolaan Sumber Daya Kelautan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
17. Trisnani Dwi Hapsari, M.Si. (*Sosial Ekonomi Perikanan - Universitas Diponegoro*)

Buletin Ilmiah "MARINA"
Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

VOLUME 7 NO. 2 DESEMBER 2021

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
LEMBAR ABSTRAK	v
Adopsi Nelayan terhadap Kredit Keuangan Skala Kecil <i>Oleh: Anthon Efani, Asfi Manzilati, dan Moh. Shadiqur Rahman</i>	97 - 102
Analisis Konsumsi Ikan pada Masyarakat Pesisir Sumba Timur <i>Oleh: Krisman Umbu Henggu, Yatris Rambu Tega, Firat Meiyasa, Suryaningsih Ndahawali, Nurbety Tarigan, dan Yopi Nurdiansyah</i>	103 - 114
Pemetaan Daya Saing Subsektor Perikanan Tangkap di Provinsi Jawa Barat <i>Oleh: Asep Agus Handaka Suryana, Atikah Nurhayati, Lantun Paradhita Dewanti, Aulia Andhikawati, dan Regina Ramda Dewi</i>	115 - 124
Ketimpangan Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan di Kabupaten Pulau Morotai <i>Oleh: Rizki Aprilian Wijaya, Riesti Triyanti, Achmad Zamroni, Iswandi Wahab, dan Djaenudin Alwi</i>	125 - 136
Pemanfaatan Benih Bening Lobster (BBL) untuk Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Banyuwangi <i>Oleh: Hakim Miftakhul Huda, Rizki Aprilian Wijaya, Siti Hajar Suryawati, Rudi Alek Wahyudin, dan Sonny Koeshendrajana</i>	137 - 145
Strategi Pengembangan Usaha Budi Daya Rumput Laut (<i>Eucheuma cottonii</i>) di Daerah Perbatasan - Pulau Sebatik <i>Oleh: Syafrianto Sarmin, Muhammad Siri Dangnga, dan Andi Adam Malik</i>	147 - 158
Kinerja Rantai Pasok dan Manajemen Logistik Komoditas Udang di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat <i>Oleh: Risna Yusuf, Asnawi, Rismutia Hayu Deswati, dan Lathifatul Rosyidah</i>	159 - 167

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

Adopsi Nelayan terhadap Kredit Keuangan Skala Kecil

Fishermen's Adoption of Small-Scale Credit

Anthon Efani, Asfi Manzilati, dan Moh. Shadiqur Rahman

ABSTRAK

Sejumlah studi membuktikan banyaknya pemasalahan modal keuangan yang dihadapi oleh nelayan kecil dan berdampak terhadap kesejahteraan mereka. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah adopsi kredit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi nelayan kecil untuk mengadopsi kredit. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur pada bulan November hingga Desember 2018. Responden yang digunakan adalah nelayan kecil dengan kriteria nelayan dengan perahu ≤ 5 GT. Penentuan responden ditentukan dengan teknik simple random sampling dengan jumlah responden yang digunakan sebanyak 100 nelayan. Analisis regresi logit digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan nelayan mengadopsi kredit. Hasil penelitian menunjukkan variabel pendapatan, tingkat pendidikan, partisipasi terhadap kelompok nelayan, dan lama trip memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peluang nelayan untuk mengadopsi kredit. Tingkat pendapatan memiliki nilai koefisien sebesar $7.07E-07$, pendidikan sebesar 0.538, koefisien partisipasi dalam kelompok nelayan diperoleh sebesar 1.486, dan lama trip sebesar 0.008. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi dalam kelompok nelayan merupakan faktor yang paling signifikan dibanding variabel lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan kelompok nelayan dalam masyarakat pesisir memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan nelayan.

Kata Kunci: usaha perikanan; adopsi kredit; regresi logit; kesejahteraan; Jawa Timur

ABSTRACT

Several studies have been proved that small-scale fishers face financial problems to achieve their well-being. One strategy to face those problems is credit adoption. This research aims to analyze the factors that affect small-scale fishers to participate in credit adoption—this study was conducted in Paiton District, Probolinggo Regency, East Java. The survey was conducted from November to December 2019. The respondent was used in this study is small-scale fishers who have boat ≤ 5 GT. The respondents were selected by using simple random sampling, with the total sample being 100 fishers. Logit regression analysis was used to estimate the factors affecting small-scale fishers to credit adoption. The result shows that fisher's income, education level, participation in fishermen groups, and long trips positively and significantly impact fishermen's probability of adopting the financial credit. Education level has a coefficient value of about $7.07E-07$, education level is about 0.538, the coefficient of participation in the fishermen group is about 1.486, and the long trip is about 0.008. The results also indicated that the fishermen group was the most significant factor compared with others. This finding implies that the existence of fishermen groups in the coastal area has an essential role in improving the fishermen well-being.

Keywords: fisheries business; credit adoption; logit regression; well-being; East Java

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Analisis Konsumsi Ikan pada Masyarakat Pesisir Sumba Timur
Fish Consumption Analysis of East Sumba Coastal Communities

Krisman Umbu Henggu, Yatris Rambu Tega, Firat Meiyasa, Suryaningsih Ndahawali, Nurbety Tarigan, dan Yopi Nurdiansyah

ABSTRAK

Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu daerah dengan sumber daya perikanan yang melimpah, namun saat ini belum terdapat data jumlah konsumsi dan asupan gizi ikan masyarakat pesisir. Tujuan penelitian adalah mengetahui profil konsumsi ikan, angka konsumsi ikan, dan status asupan gizi ikan masyarakat pesisir di Kabupaten Sumba Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei—Juni 2020, di sepuluh desa dan dua kelurahan pesisir. Jumlah responden yang dilibatkan adalah 347 orang, yang dipilih menggunakan metode slovin dengan kriteria usia responden 18—60 tahun dan memiliki preferensi tentang ikan. Pengambilan data profil konsumsi ikan dilakukan dengan wawancara, sedangkan angka konsumsi ikan dan status asupan gizi ikan harian menggunakan instrumen food frequency questionnaires. Data hasil penelitian dianalisis deskriptif dan analisis regresi linier tunggal untuk mengetahui hubungan karakteristik keluarga terhadap jumlah konsumsi ikan (kg/kapita/bulan). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas masyarakat pesisir berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan bermatapencaharian nelayan. Masyarakat pesisir sebanyak 56,80% mengkonsumsi ikan 2—5 kg/kapita/bulan dan 43,20% mengkonsumsi ikan > 5 kg/kapita/bulan. Angka konsumsi ikan masyarakat pesisir berdasarkan usia dan jenis kelamin adalah 45,62—48,00 kg/kapita/tahun atau setara dengan 118,37—133,45 gram/kapita/hari. Angka konsumsi ini masih rendah dibandingkan target konsumsi ikan nasional tahun 2020, yakni 56,39 kg/kapita/tahun. Kontribusi angka konsumsi ikan terhadap rata-rata status asupan gizi ikan masyarakat pesisir adalah protein 7,53 (gram/kapita/hari), lemak 1,08 (gram/kapita/hari), dan energi 107 (kkal/kapita/hari). Khusus pada status kecukupan protein ikan harian belum memenuhi standar asupan gizi hewani ikan, yakni minimal jumlah asupannya harus mencapai 18,53 gram/kapita/hari. Oleh sebab itu, perlu dilakukan strategi untuk membudayakan konsumsi ikan pada masyarakat melalui sosialisasi, edukasi, dan diversifikasi produk perikanan.

Kata Kunci: konsumsi ikan; protein; Sumba Timur; rumah tangga; masyarakat pesisir

ABSTRACT

East Sumba Regency is one of the areas with abundant fishery resources. Currently, there is no data on fish consumption and nutritional intake in coastal communities. The purpose of the study was to find the profile of fish consumption, the number of fish consumption, and the nutritional status of fish in coastal communities in East Sumba Regency. This research was conducted in May—June 2020 in ten and two coastal villages. The number of respondents involved was 347. The number of respondents was determined using the Slovin approach with the criteria of the respondent's age being 18—60 years and having a preference for fish. Data collection on fish consumption profiles was conducted by interview, while fish consumption figures and daily fish nutritional status used the food frequency questionnaire instrument. The research data were analyzed descriptive and single linear regression analysis to decide the relationship of family characteristics to fish consumption (kg/capita/month). The study results show that most coastal communities have a junior high school education, earning a livelihood from fishermen. Coastal communities 56.80% consume fish 2—5 kg/capita/month and 43.20% consume fish >5 kg/capita/month. The fish consumption rate of coastal communities based on age and gender is 45.62—48.00 kg/capita/year or equal to 118.37—133.45 grams/capita/day. This consumption figure is still low compared to the national fish consumption target in 2020, which is 56.39 kg/capita/year. The contribution of fish consumption figures to the average nutritional status of fish in coastal communities is protein 7.53 (grams/capita/day), fat 1.08 (grams/capita/day), and energy 107 (kcal/capita/day). In particular, the daily fish protein adequacy status does not meet the standard of fish animal nutrition intake, namely the smallest amount of intake must reach 18.53 grams/capita/day. Therefore, a strategy is needed to cultivate fish consumption in the community through socialization, education, and diversification of fisheries products.

Keywords: fish consumption; protein; East Sumba; household; coastal community

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Pemetaan Daya Saing Subsektor Perikanan Tangkap di Provinsi Jawa Barat

Mapping the Competitiveness of Capture Fisheries Subsector in West Java Province

Asep Agus Handaka Suryana, Atikah Nurhayati, Lantun Paradhita Dewanti, Aulia Andhikawati, dan Regina Ramda Dewi

ABSTRAK

Usaha perikanan tangkap memiliki peran penting dalam penyediaan ikan di Jawa Barat. Usaha perikanan tangkap di kabupaten/kota yang memiliki laut telah berkembang sesuai dengan potensi wilayah serta berbagai sumber daya yang mendukungnya. Tingkat daya saing akan mencerminkan perbedaan perkembangan usaha perikanan tangkap di masing-masing daerah. Daya saing perikanan tangkap dapat dijadikan tolak ukur perkembangan, pemetaan, dan perencanaan pembangunan daerah. Tujuan penelitian ini untuk memetakan dan menganalisis daya saing subsektor perikanan tangkap antar kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilakukan selama bulan Mei—September 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literature review untuk memetakan dan menganalisis daya saing perikanan tangkap sepuluh kabupaten dan satu kota di Provinsi Jawa Barat yang memiliki wilayah laut. Data primer berupa pendapat ahli (expert judgement) mengenai proporsi daya saing usaha perikanan tangkap. Data sekunder berupa data statistik perikanan tangkap dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat. Analisis data yang dilakukan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kabupaten yang berdaya saing sangat tinggi adalah Kabupaten Indramayu dan Cirebon. Keunggulan dari kedua kabupaten ini adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, produksi, serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Sementara itu, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Garut, dan Kabupaten Tasikmalaya yang berada di wilayah selatan mempunyai tingkat daya saing rendah.

Kata Kunci: daya saing; perikanan tangkap; pemetaan daerah; pembangunan; Jawa Barat

ABSTRACT

The capture fisheries have an essential role in providing fish in West Java. Fishing efforts in districts/cities that have the sea have developed following the region's potential and various resources that support it. The level of competitiveness will reflect the difference in the development of fishing businesses in each area. Therefore, the competitiveness of fishing can be used as a benchmark for regional development, regional mapping, and regional development planning. This study aims to map and analyze the competitiveness of the inter-district fishing subsector in West Java Province. The survey was conducted during May—September 2019. The method used in this study is a literature review method to map and analyze the competitiveness of fisheries capture ten districts and one city in West Java Province that has a sea area. Primary data in the form of expert judgement on the proportion of competitiveness of fishing businesses. Secondary data in fishing statistics from the Marine and Fisheries Office of West Java Province. Data analysis was conducted using descriptive statistics. This study shows that the very competitive districts are Indramayu and Cirebon regencies. The advantages of these two districts are human resources, facilities and infrastructure, production, and application of science and technology. Meanwhile, the southern region's Cianjur Regency, Garut Regency, and Tasikmalaya Regency have low competitiveness levels.

Keywords: competitiveness; capture fisheries; regional mapping; development; West Java

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Ketimpangan Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan di Kabupaten Pulau Morotai

Inequality of Fishermen's Income and Expenditure in Morotai Island Regency

Rizki Aprilian Wijaya, Riesti Triyanti, Achmad Zamroni, Iswandi Wahab, dan Djaenudin Alwi

ABSTRAK

Salah satu tujuan pembangunan ekonomi adalah mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Pembangunan infrastruktur pada daerah Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT) yang diinisiasi oleh Kementerian Kelautan Perikanan (KKP) dapat pula menjadi salah satu faktor yang membentuk fenomena sosial berupa ketimpangan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketimpangan pendapatan masyarakat di Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara; dan menganalisis ketimpangan pengeluaran pada masyarakat nelayan di Kabupaten Pulau Morotai. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2021 di Kabupaten Pulau Morotai. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder yang dianalisis menggunakan analisis rasio gini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi ketimpangan pendapatan di antara nelayan di Kabupaten Pulau Morotai yang ditunjukkan dengan nilai rasio gini 0,45; sedangkan pengeluaran nelayan di Kabupaten Pulau Morotai relatif merata di antara nelayan ditunjukkan dengan nilai rasio gini yang rendah sebesar 0,25. Rekomendasi kebijakan untuk menurunkan ketimpangan pendapatan nelayan adalah mendorong peningkatan kapasitas usaha khususnya pada golongan nelayan pendapatan terendah diharapkan mampu meningkatkan pendapatan nelayan.

Kata Kunci: rasio gini; pendapatan; pengeluaran; nelayan; Kabupaten Pulau Morotai

ABSTRACT

One of the economic development goals is to solve the problems of poverty and income inequality. Infrastructure development in the Integrated Fisheries Marine Center (SKPT) area initiated by the Ministry of Marine Fisheries (KKP) can also shape income inequality. This study examines income inequality in Pulau Morotai Regency, North Maluku Province; and examines inequality of income and expenditure on the fishing community in Pulau Morotai Regency. The study was conducted from March to April 2021. The data collected are primary and secondary data analyzed using gini ratio analysis. The results showed that income inequality among fishers in Pulau Morotai Regency was indicated by a gini ratio of 0.45, while fishermen's expenditure in Pulau Morotai Regency was relatively distributed among fishers indicated by gini ratio of 0.25. Policy recommendations to reduce fishermen's income inequality encourage increased business capacity, especially in the lowest income fishermen are expected to increase fishermen's income.

Keywords: *gini ratio, income; expenditure; fisher's; Pulau Morotai Regency*

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Pemanfaatan Benih Bening Lobster (BBL) untuk Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Banyuwangi

Utilization of Puerulus Seed for Economic Activity of Banyuwangi Coastal Communities

Hakim Miftakhul Huda, Rizki Aprilian Wijaya, Siti Hajar Suryawati, Rudi Alek Wahyudin, dan Sonny Koeshendrajana

ABSTRAK

Permintaan benih bening lobster (BBL) untuk keperluan budi daya baik ekspor maupun dalam negeri masih terus meningkat. Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu penghasil BBL di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik sosial ekonomi nelayan BBL dan permasalahan usaha penangkapan BBL serta mengkaji peluang pengembangan pemanfaatan BBL di Banyuwangi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei pada tahun 2020 di Kabupaten Banyuwangi. Analisis data dilakukan secara deskriptif menjelaskan karakteristik sosial ekonomi dan permasalahan dalam usaha penangkapan BBL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nelayan BBL pada umumnya berpendidikan rendah dan mempunyai sumber mata pencaharian selain usaha penangkapan BBL. Usaha penangkapan BBL memberikan nilai manfaat ekonomi yang tinggi bagi nelayan. Saat ini, kebijakan larangan ekspor BBL berakibat pada terbatasnya pasar BBL hasil tangkapan. Pengembangan budi daya lobster secara masif diharapkan dapat mendorong pengoptimalan BBL sehingga memberikan nilai tambah yang dapat dinikmati oleh nelayan BBL maupun pembudi daya dan pelaku usaha terkait lainnya. Selanjutnya, kebijakan pemanfaatan BBL yang berkelanjutan dapat dilakukan dengan membatasi jumlah nelayan BBL yang dapat melakukan penangkapan. Sebagai salah satu bentuk manajemen pengelolaan sumber daya perikanan lobster, kebijakan open closed season penangkapan BBL bisa menjadi salah satu opsi kebijakan yang dilakukan, terutama pada saat produksi BBL rendah.

Kata Kunci: benih bening lobster; Banyuwangi; kegiatan ekonomi; musim buka tutup; pendapatan

ABSTRACT

The demand for puerulus (BBL) for export and domestic cultivation increases. Banyuwangi Regency is one of the BBL producers in Indonesia. This research aims to analyze the socio-economic characteristics of BBL fishers, analyze the problems of BBL fishing efforts, and assess development opportunities for the use of BBL in Banyuwangi. The data collection method was done through surveys conducted during 2020 in Banyuwangi Regency. Data analysis was done descriptively explaining socio-economic characteristics and issues to capture BBL. The results showed that BBL fishers are generally poorly educated and have a source of livelihood and BBL fishing efforts. Therefore, BBL capture efforts provide high economic benefit value for fishers. Currently, the BBL export ban policy results in limited BBL catchment markets. Thus, the development of massive lobster cultivation is expected to encourage BBL optimization to provide added value that can be enjoyed by BBL fishermen as well as farmers and other related business actors. Furthermore, sustainable BBL utilization policies can be done by limiting the number of BBL fishers who can make arrests. As a form of lobster fishery resource management, the BBL's open-closed season fishing policy can be one of the policy options carried out, especially when BBL production is low.

Keywords: *puerulus; Banyuwangi; economy activity; open-closed season; income*

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Strategi Pengembangan Usaha Budi Daya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) di Daerah Perbatasan - Pulau Sebatik

Development Strategy of Seaweed (*Eucheuma cottonii*) Cultivation in Border Area - Sebatik Island

Syafrianto Sarmin, Muhammad Siri Dangnga, dan Andi Adam Malik

ABSTRAK

Usaha budi daya rumput laut berperan penting pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja di daerah perbatasan Pulau Sebatik. Pembudi daya rumput laut menghadapi beberapa permasalahan, antara lain, permodalan, biaya produksi, permintaan pasar yang tidak stabil, akses informasi pasar, dan faktor kesehatan. Pembudi daya rumput laut juga berprofesi sebagai nelayan, pegawai, dan pedagang yang belum memiliki cukup pengetahuan dan keterampilan tentang teknis budi daya rumput laut. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kelayakan finansial dan strategi pengembangan usaha budi daya rumput laut di Pulau Sebatik. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai Agustus 2019. Sampel dalam penelitian yang dipilih secara purposive (sengaja) terdiri dari 47 pelaku usaha budi daya rumput laut dan pihak-pihak yang terkait dengan usaha budi daya rumput laut, yaitu Dinas Perikanan, Badan Pusat Statistik, tenaga pendamping teknis perikanan, Camat Kecamatan Sebatik Barat, dan pedagang pengumpul. Data dianalisis menggunakan metode analisis finansial meliputi NPV, IRR, R/C Ratio, BEP, PBP, dan analisis SWOT. Hasil analisis finansial menunjukkan bahwa usaha budi daya rumput laut di Pulau Sebatik layak untuk dijalankan dengan perolehan NPV sebesar Rp32.004.226,58; IRR sebesar 12,12%; R/C Ratio sebesar 1,82; dan PP sebesar 3,9 tahun. Strategi yang diprioritaskan untuk diimplementasikan adalah meningkatkan dukungan pemerintah dalam kebijakan pemasaran dan perkembangan teknologi, mengadakan bibit varietas baru, serta mengoptimalkan ketersediaan tenaga kerja dan ketersediaan lahan yang didukung sumber daya yang terampil.

Kata Kunci: kelayakan finansial; strategi; pengembangan; rumput laut; analisis SWOT

ABSTRACT

Seaweed cultivation business plays an important role in improving community welfare and employment on Sebatik Island. However, the seaweed farmers commonly faced problems, namely, financial capital, production costs, unstable market demand, access to market information, and health factors. Moreover, these seaweed farmers also have other jobs such as fishermen, employees, traders who do not have enough knowledge and skills for seaweed cultivation. This study aims to analyze the financial feasibility and determine the strategy for developing seaweed cultivation in Sebatik Island. The implementation of this research was carried out from May 2018 to August 2019. This research consisted of 47 seaweed cultivation business actors and parties related to the business, namely the Fisheries Services, Central Statistics Bureau, fishery technical assistants, Subdistrict Head of West Sebatik Subdistrict, and traders that were selected purposively. Data were analyzed using financial analysis methods including NPV, IRR, R/C Ratio, BEP, PP, and SWOT analysis. The financial analysis results showed that the seaweed farming business on Sebatik Island was feasible to run with the acquisition of an NPV Rp32,004,226.58, IRR 12.12%, R/C Ratio 1.82, and PP 3.9 years. The prioritized strategies to be implemented are increasing government support in marketing policies and technological developments, procuring new varieties of seeds, and optimizing the availability of labor and land availability supported by skilled resources.

Keywords: *financial feasibility; strategy; development; seaweed; SWOT analysis*

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

Kinerja Rantai Pasok dan Manajemen Logistik Komoditas Udang di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat

Supply Chain Performance and Logistic Management of Shrimp in Indramayu District, West Java

Risna Yusuf, Asnawi, Rismutia Hayu Deswati, dan Lathifatul Rosyidah

ABSTRAK

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi budi daya udang yang cukup besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja rantai pasok dan manajemen logistik komoditas udang di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Survei dilakukan pada bulan April—Juni 2019. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada pembudi daya udang, pengumpul, dan pedagang besar, kemudian data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja rantai pasok komoditas udang di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat dapat dilihat dengan 2 (dua) indikator, yaitu efektivitas dan efisiensi. Indikator efektivitas menunjukkan bahwa kinerja rantai pasok udang di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan dari sisi produksi sekitar 18,45%. Hal ini menunjukkan pasokan udang di Kabupaten Indramayu dapat memenuhi permintaan UPI udang yang ada di Jawa Barat. Pasokan udang di Indramayu sebagian besar didistribusikan ke wilayah DKI Jakarta, Jawa Timur, dan sekitarnya. Indikator efisiensi dilihat dari disparitas harga antar waktu dan margin harga. Disparitas harga terbesar terjadi pada ukuran udang S100, yaitu sebesar 6%, disparitas harga terkecil terjadi pada udang dengan ukuran S70, yaitu sebesar 3%. Margin harga yang terjadi pada setiap simpul dalam rantai pasok udang. Margin harga untuk ukuran udang S170 pada pedagang kecil 3% dan pengecer 22%. Pada ukuran udang S100, margin harga yang terjadi adalah pedagang kecil 4,3% dan pedagang besar 2%. Selain itu, biaya distribusi komoditas udang yang dikeluarkan masih tinggi sehingga perlu perbaikan dalam sistem manajemen rantai pasok komoditas udang melalui perbaikan sarana prasarana produksi, distribusi, dan penyimpanan yang dilakukan secara terintegrasi untuk menghasilkan jaminan komoditas udang secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: *kinerja rantai pasok; manajemen logistik; efektif; efisiensi; udang vaname; Kabupaten Indramayu; Jawa Barat*

ABSTRACT

Indramayu Regency is one of the regencies that has large enough cultivation potential. This study aimed to analyze the supply chain performance and logistics management of shrimp commodities in Indramayu Regency, West Java. The survey was conducted from April to June 2019. Primary data collection was conducted through interviews with shrimp farmers, middlemen, and wholesalers using a questionnaire, and the data were analyzed using a descriptive method. The results showed that the supply chain performance of shrimp commodities in Indramayu Regency, West Java, can be seen with 2 (two) indicators, namely effectiveness and efficiency. The effectiveness indicator show that the performance of the shrimp supply chain in West Java Province has increased from the production side around 18.45%. This is show that shrimp supply in Indramayu Regency can meet the demand for shrimp UPI in West Java. Most of the shrimp supply in Indramayu distribute to DKI Jakarta, East Java, and surrounding areas. Efficiency indicator showed from the price disparity over time and the price margin. The highest price disparity occurs in the size of shrimp S100, which is 6%, the lowest price disparity occurs in shrimp with size S70, which is 3%. The price margin occurred at each node in the shrimp supply chain. Price margin for shrimp size S170 is 3% for small traders and 22% for retailers. At S100 shrimp size, the price margin occurred is 4.3% for small traders and 2% for wholesalers. On the other hand, the distribution costs of shrimp commodities are still high. Therefore, it is necessary to improve the shrimp commodity of supply chain management system by production, distribution, and storage facilities that are carried out in an integrated manner to produce a guarantee of shrimp commodities effectively and efficiently.

Keywords: *supply chain performance; logistics management; effective, efficiency, vannamei shrimp; Indramayu Regency; West Java*

(Indeks Penulis)
(Author Index)

Alwi, Djaenudin	125 - 136
Andhikawati, Aulia	115 - 124
Asnawi, Asnawi	159 - 167
Dangnga, Muhammad Siri	147 - 158
Deswati, Rismutia Hayu	159 - 167
Dewanti, Lantun Paradhita	115 - 124
Dewi, Regina Ramda	115 - 124
Efani, Anthon	97 - 102
Henggu, Krisman Umbu	103 - 114
Huda, Hakim Miftakhul	137 - 145
Koeshendrajana, Sonny	137 - 145
Malik, Andi Adam	147 - 158
Manzilati, Asfi	97 - 102
Meiyasa, Firat	103 - 114
Ndahawali, Suryaningsih.....	103 - 114
Nurdiansyah, Yopi	103 - 114
Nurhayati, Atikah.....	115 - 124
Rahman, Moh. Shadiqur	97 - 102
Rosyidah, Lathifatul	159 - 167
Sarmin, Syafrianto	147 - 158
Suryana, Asep Agus Handaka	115 - 124
Suryawati, Siti Hajar.....	137 - 145
Tarigan, Nurbety	103 - 114
Tega, Yatris Rambu	103 - 114
Triyanti, Riesti	125 - 136
Wahab, Iswandi	125 - 136
Wahyudin, Rudi Alek	137 - 145
Wijaya, Rizki Aprilian	125 - 136 137 - 145
Yusuf, Risna	159 - 167
Zamroni, Achmad	125 - 136

(Indeks Subjek)
(Subject Index)

adopsi kredit	97 - 102
analisis SWOT	147 - 158
Banyuwangi	137 - 145
benih bening lobster	137 - 145
daya saing	115 - 124
efektif	159 - 167
efisiensi	159 - 167
Jawa Barat	115 - 124 159 - 167
Jawa Timur	97 - 102
Kabupaten Indramayu	159 - 167
Kabupaten Pulau Morotai	125 - 136
kegiatan ekonomi	137 - 145
kelayakan finansial	147 - 158
kesejahteraan	97 - 102
kinerja rantai pasok	159 - 167
konsumsi ikan	103 - 114
manajemen logistik	159 - 167
masyarakat pesisir	103 - 114
musim buka tutup	137 - 145
nelayan	125 - 136
pembangunan	115 - 124
pemetaan daerah	115 - 124
pendapatan	125 - 136 137 - 145
pengeluaran	125 - 136
pengembangan	147 - 158
perikanan tangkap	115 - 124
protein	103 - 114
rasio gini	125 - 136
regresi logit	97 - 102
rumah tangga	103 - 114
rumpun laut	147 - 158
strategi	147 - 158
Sumba Timur	103 - 114

(Indeks Subjek)
(Subject Index)

udang vaname	159 - 167
usaha perikanan	97 - 102

Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Pedoman Bagi Penulis

UMUM

Kertas	:	A4 (21,0 x 29,7 cm)
Margin	:	Atas 3 cm, Bawah 3 cm, Kanan 2,5 cm, Kiri 2,5 cm
Huruf	:	Arial, 11 pt, hitam, 1,5 spasi. ketik dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum.
Struktur	:	Judul, Abstrak, Pendahuluan (terdiri dari dua Sub Bab: Latar Belakang dan Pendekatan Ilmiah), Pokok Bahasan 1,2,3...n, Penutup, Ucapan Terima Kasih, Pernyataan Kontribusi Penulis, dan Daftar Pustaka

Naskah hanya diterima sekretariat redaksi secara *online* melalui alamat web <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/mra>.

Media komunikasi dengan sekretariat redaksi melalui alamat *email*: marina.sosek@gmail.com.

NASKAH

Redaksi hanya menerima naskah yang belum pernah dipublikasikan dan tidak dalam proses penerbitan pada publikasi lain. Buletin ini merupakan publikasi ilmiah yang bersumber dari ide, gagasan, opini, temuan lapangan terkait dengan isu aktual di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan.

SISTEMATIKA PENULISAN NASKAH

Judul

Judul harus ditulis secara ringkas (maksimal 15 kata), tetapi cukup informatif untuk menggambarkan isi tulisan. Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan di bawahnya dalam Bahasa Inggris, menggunakan huruf Arial, Bold, 12 pt, center.

Penulis dan institusi

Penulis dan Institusinya ditulis berurutan di bawah judul. Nama penulis ditulis dengan huruf Arial, bold, 10 pt, center. Institusi asal (alamat, nomor telepon, nomor faksimil, serta e-mail) ditulis dengan huruf Arial, kapital dan kecil, 10 pt, center.

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, tidak lebih dari 250 kata dan hanya satu paragraf. Abstrak berisi (1) Perumusan masalah/isu utama terkait; (2) Tujuan penulisan; (3) Metode, terdiri dari (a) Pendekatan, (b) Waktu penelitian, (c) Pengumpulan data, dan (d) Analisis; serta (4) Kesimpulan dan saran. Ditulis dengan huruf Arial 10 pt, spasi antar baris 1.

Kata Kunci

Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, minimal 5 kata kunci yang ditulis setelah abstrak.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, kerangka teoritis, tujuan penelitian (minimal 2 tujuan).

Pendekatan Ilmiah

Menjelaskan metodologi ilmiah yang digunakan dalam riset yang meliputi lokasi dan waktu, metode pengumpulan data, serta metode analisis (dijelaskan secara ringkas dan lugas).

POKOK BAHASAN 1, 2, 3 ...n

Pokok bahasan adalah sub judul dari naskah. Naskah minimal terdiri dari 2 (dua) pokok bahasan yang berisi data dan informasi hasil temuan penelitian yang disusun dalam uraian data dan informasi yang dibahas dan dibandingkan dengan temuan penelitian terdahulu dan literatur terkait. Data pendukung berupa tabel, grafik, dan gambar dapat digunakan untuk memperjelas dan mempersingkat uraian. Jumlah pokok pembahasan disesuaikan dengan tujuan.

PENUTUP

Sintesa hasil pokok pembahasan diuraikan secara ringkas, jelas, lugas, tidak normatif dan ditulis dalam bentuk paragraf. Sintesa hasil mengacu pada pokok-pokok pembahasan di atas. Pada bagian akhir, penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi ilmiah (bukan rekomendasi kebijakan) terhadap hasil sintesa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih disampaikan kepada lembaga dan/atau pihak yang membantu pelaksanaan riset atau pembuatan makalah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Dengan ini kami menyatakan bahwa kontribusi masing-masing penulis terhadap pembuatan karya tulis adalah (*Nama Penulis Pertama*) sebagai kontributor utama/anggota (*pilih salah satu*), (*Nama Penulis Kedua dst*) sebagai kontributor utama/anggota (*pilih salah satu*). Penulis menyatakan telah melampirkan surat pernyataan kontribusi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

(Referensi hendaknya dari sumber yang jelas dan terpercaya. **Setiap referensi yang tercantum dalam daftar pustaka harus dikutip/disitir pada naskah dan sebaliknya setiap kutipan harus tercantum dalam daftar pustaka.** Acuan penulisan sitasi menggunakan *APA citations style (American Psychological Association) – 7th edition*.)

Sumber berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Surat Keputusan, dan lain-lain agar dimasukkan ke dalam Daftar Pustaka dan disitasi pada naskah. Jumlah daftar pustaka **minimal 20 daftar pustaka** dengan **16 daftar pustaka di antaranya merupakan acuan primer** (jurnal ilmiah, prosiding, disertasi, tesis, dan bunga rampai) serta merupakan terbitan 10 tahun terakhir. Disusun berdasarkan urutan abjad.

LAMPIRAN. KETENTUAN SITASI DAN DAFTAR PUSTAKA MENGGUNAKAN APA STYLE 7TH EDITION

American Psychological Association (APA) Style merupakan pedoman dalam melakukan kutipan dan daftar pustaka yang banyak diterima di bidang sosial dan ekonomi. Kutipan dilakukan dalam naskah dengan memasukkan nama penulis dan tahun publikasi. Kutipan dijelaskan secara detail daftar pustaka yang diletakkan pada akhir setiap naskah. Berikut detail cara melakukan kutipan pada naskah dan daftar pustaka:

1. Kutipan pada naskah berdasarkan tipe penulis

Tipe Penulis	Kutipan Naratif (Awal/Tengah Kalimat)	Kutipan dalam Kurung (Akhir Kalimat)
Satu penulis	Gonzalez (2019)	(Gonzalez, 2019)
Dua penulis	Gonzalez dan Jones (2019)	(Gonzalez & Jones, 2019)
Tiga penulis atau lebih	Gonzalez <i>et. al.</i> (2019)	(Gonzalez <i>et al.</i> , 2019)
Penulis bersama	Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang Dalam Angka 2021 (BPS Kabupaten Semarang Dalam Angka, 2021)	(Badan Pusat Statistik [BPS] Kabupaten Semarang Dalam Angka, 2021)
Kutipan berikutnya	BPS Kabupaten Semarang Dalam Angka (2021)	(BPS Kabupaten Semarang Dalam Angka, 2021)
Kutipan dari naskah lain	Seidenberg dan McClelland (dikutip dalam Coltheart, Curtis, Atkins, & Haller, 1993)	(Seidenberg dan McClelland [dikutip dalam Coltheart, Curtis, Atkins, & Haller, 1993])

Contoh penerapan kutipan dalam naskah dan daftar pustaka:

a. Kutipan dalam naskah

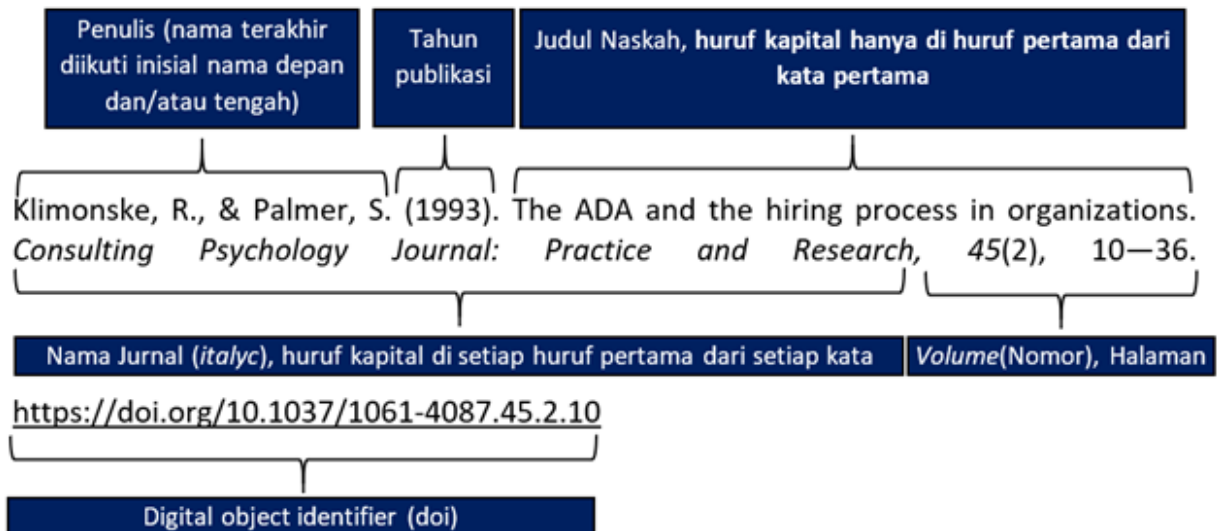
- Sesuai dengan Smith (1998), APA style adalah format kutipan yang mudah digunakan.
- APA style adalah format kutipan yang mudah digunakan (Smith, 1998).
- Menurut penelitian Seidenberg dan McClelland (dikutip dalam Coltheart, Curtis, Atkins, & Haller, 1993), keterampilan membaca dengan lantang tidak dapat dijelaskan oleh model apa pun kecuali model tersebut memiliki arsitektur jalur ganda.

b. Daftar pustaka

- Smith, P. (1998). Learning to cite using APA Style. *Journal of College Writing*, 6, 60513.
- Coltheart, M., Curtis, B., Atkins, P., & Haller, M. (1993). Models of reading aloud: dual-route and parallel-distributed-processing approaches. *Psychological Review*, 100(4), 589—608. <http://dx.doi.org/10.1037/0033-295X.100.4.589>

2. Artikel Jurnal

Format Penulisan Daftar Pustaka



Yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar pustaka:

- Nama penulis yang ditulis adalah nama belakang dulu, diikuti dengan inisial nama depan dan/atau tengah).
- Huruf yang harus diketik miring adalah “nama jurnal” dan “volume jurnal”. Sedangkan nomor jurnal diketik dengan format huruf tegak.
- Link DOI harus dapat dibuka (diawali dengan <https://doi.org/>).
- Penulisan DOI tidak diakhiri dengan tanda “titik”.

Contoh Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka serta Ketentuan dalam Penulisannya

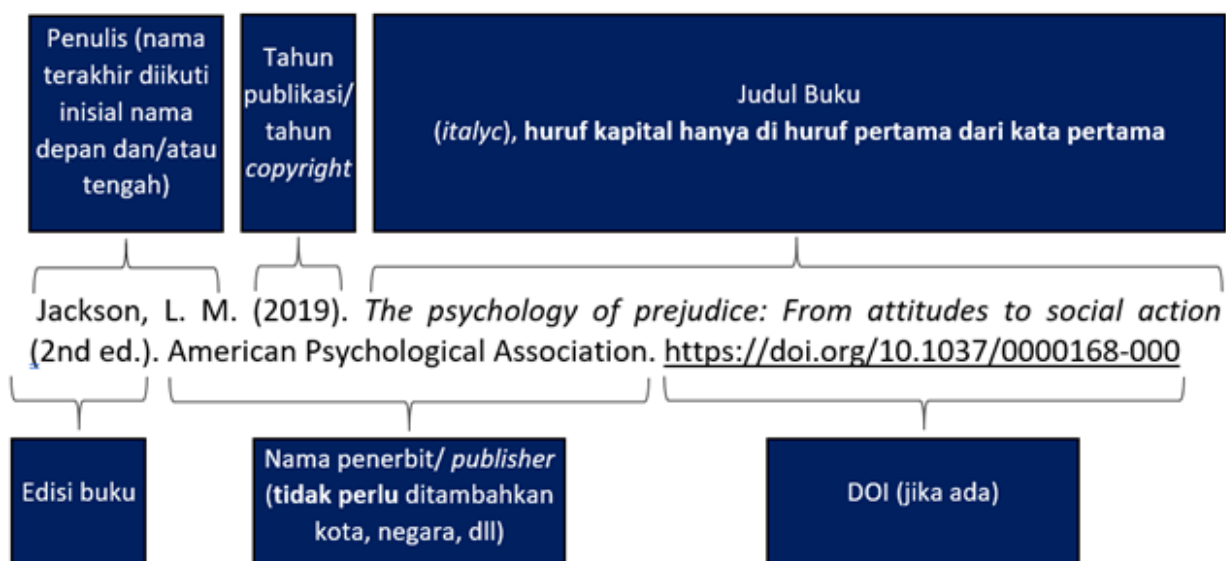
Grady, J. S., Her, M., Moreno, G., Perez, C., & Yelinek, J. (2019). Emotions in storybooks: A comparison of storybooks that represent ethnic and racial groups in the United States. *Psychology of Popular Media Culture*, 8(3), 207—217. <https://doi.org/10.1037/ppm0000185>

- Kutipan dalam kurung : (Grady et al., 2019)
- Kutipan naratif : Grady et al. (2019)

*) Menggunakan *et al.* karena jumlah penulis lebih dari 2 penulis

3. Buku

Format Penulisan Daftar Pustaka



Contoh Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka serta Ketentuan dalam Penulisannya

a. Buku dengan penulis

Jackson, L. M. (2019). *The psychology of prejudice: From attitudes to social action* (2nd ed.). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000168-000>

Sapolsky, R. M. (2017). *Behave: The biology of humans at our best and worst*. Penguin Books.

Svendsen, S., & Løber, L. (2020). *The big picture/Academic writing: The one-hour guide* (3rd digital ed.). Hans Reitzel Forlag. <https://thebigpicture-academicwriting.digi.hansreitzel.dk/>

- Kutipan dalam kurung : (Jackson, 2019; Sapolsky, 2017; Svendsen & Løber, 2020)
- Kutipan naratif : Jackson (2019), Sapolsky (2017), serta Svendsen dan Løber (2020)

Ketentuan tambahan:

- Gunakan tahun copyright pada buku sebagai tahun publikasi.
- Edisi dituliskan setelah judul buku.
- Jangan tambahkan lokasi (kota dan negara) dari penerbit/publisher.

b. Buku yang sudah di-edit oleh Editor

Hygum, E., & Pedersen, P. M. (Eds.). (2010). *Early childhood education: Values and practices in Denmark*. Hans Reitzels Forlag. <https://earlychildhoodeducation.digi.hansreitzel.dk/>

Kesharwani, P. (Ed.). (2020). *Nanotechnology based approaches for tuberculosis treatment*. Academic Press.

Torino, G. C., Rivera, D. P., Capodilupo, C. M., Nadal, K. L., & Sue, D. W. (Eds.). (2019). *Microaggression theory: Influence and implications*. John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9781119466642>

- Kutipan dalam kurung : (Hygum & Pedersen, 2010; Kesharwani, 2020; Torino *et al.*, 2019)
- Kutipan naratif : Hygum and Pedersen (2010), Kesharwani (2020), dan Torino *et al.* (2019)

Ketentuan tambahan:

- Gunakan singkatan "(Ed.)" untuk satu editor dan gunakan singkatan "(Eds.)" untuk editor lebih dari satu.
- Jangan tambahkan lokasi (kota dan negara) dari penerbit/publisher.

c. Buku yang dipublikasi ulang dengan Editor

Watson, J. B., & Rayner, R. (2013). Conditioned emotional reactions: The case of Little Albert (D. Webb, Ed.). CreateSpace Independent Publishing Platform. <http://a.co/06Se6Na> (Publikasi awal tahun 1920)

- Kutipan dalam kurung : (Watson & Rayner, 1920/2013)
- Kutipan naratif : Watson dan Rayner (1920/2013)

Keterangan tambahan:

- Daftar pustaka tersebut menunjukkan bahwa penulis buku adalah Watson dan Rayner serta pertama kali dipublikasikan pada tahun 1920. Buku ini diedit oleh Editor yang bernama Webb, dan dipublikasikan ulang pada tahun 2013.

4. Laporan pemerintah (laporan teknis, laporan periodik, dll)

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muaro Jambi. (2018). Buku statistik perikanan tahun 2018. Pemerintah Daerah Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

- Kutipan dalam kurung : (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muaro Jambi, 2019)
- Kutipan naratif : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muaro Jambi (2019)

National Cancer Institute. (2019). Taking time: Support for people with cancer (NIH Publication No. 18-2059). U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health. <https://www.cancer.gov/publications/patient-education/takingtime.pdf>

- Kutipan dalam kurung : (National Cancer Institute, 2019)
- Kutipan naratif : National Cancer Institute (2019)

5. Prosiding

Bedenel, A. L., Jourdan, L., & Biernacki, C. (2019). Probability estimation by an adapted genetic algorithm in web insurance. Dalam R. Battiti, M. Brunato, I. Kotsireas, & P. Pardalos (Eds.), *Lecture notes in computer science: Vol. 11353. Learning and intelligent optimization* (pp. 225–240). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-05348-2_21

- Kutipan dalam kurung : (Bedenel et al., 2019)
- Kutipan naratif : Bedenel et al. (2019)

Keterangan tambahan:

- Penulis prosiding bernama Bedenel, Jourdan, dan Biernacki.
- Judul naskah adalah “Probability estimation by an adapted genetic algorithm in web insurance”.
- Editor prosiding adalah Battiti, Brunato, Kotsireas, dan Pardalos.
- Judul Buku Series adalah “Lecture notes in computer science”.
- Tema prosiding adalah “Learning and intelligent optimization”.

6. Disertasi, Tesis, dan Skripsi

a. Disertasi, Tesis, dan Skripsi yang dipublikasikan

Sulistiyanto, T. I. (2013). Identifikasi tingkat kerentanan petani di kawasan rawan genangan banjir melalui pendekatan sustainable livelihoods (Studi kasus: Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus) [Skripsi, Universitas Negeri Semarang]. UNNES Repository. <https://lib.unnes.ac.id/19960/1/3250408008.pdf>

- Kutipan dalam kurung : (Sulistiyanto, 2013)
- Kutipan naratif : Sulistiyanto (2013)

b. Disertasi, Tesis, dan Skripsi yang tidak dipublikasikan

Wiramiharja, Y. (2017). Analisis keberlanjutan budidaya ikan patin (*pangasius hypophthalmus*) dalam pengembangan kawasan minapolitan di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi [Tesis]. Universitas Terbuka.

- Kutipan dalam kurung : (Wiramiharja, 2017)
- Kutipan naratif : Wiramiharja (2017)

7. Artikel di Koran/Surat Kabar

a. Terdapat nama penulis

Sari, S. M. (2018, 11 April). Impor dari Vietnam dihentikan, produksi ikan patin meningkat. Bisnis.com. <http://m.bisnis.com/amp/read/20180411/99/783179/impor-dari-vietnam-dihentikan-produksi-ikan-patin-meningkat>

- Kutipan dalam kurung : (Sari, 2018)
- Kutipan naratif : Sari (2018)

Keterangan tambahan:

- Masukkan tanggal, bulan, dan tahun publikasi setelah nama penulis.
- Masukkan nama sumber berita (Bisnis.com).
- Masukkan link situs web dari berita tersebut.

b. Penulis merupakan institusi

World Health Organization. (2018, 24 Mei). The top 10 causes of death. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death>

- Kutipan dalam kurung : (World Health Organization, 2018)
- Kutipan naratif : World Health Organization (2018)

8. Majalah

a. Majalah yang mempunyai volume dan nomor

Lyons, D. (2009, June 15). Don't 'iTune' us: It's geeks versus writers. Guess who's winning. Newsweek, 153(24), 27.

b. Majalah online yang tidak mempunyai volume dan nomor

Schulman, M. (2019, September 9). Superfans: A love story. The New Yorker. <https://www.newyorker.com/magazine/2019/09/16/superfans-a-love-story>

- Kutipan dalam kurung : (Lyons, 2009; Schulman, 2019)
- Kutipan naratif : Lyons (2009) dan Schulman (2019)



BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

GEDUNG BRSDM KP Lt. 3-4

JALAN PASIR PUTIH I, ANCOL TIMUR, JAKARTA UTARA

TELP.: (021) 6471 1583 FAX.: 64700924

AMAN: <https://kkp.go.id/brsdm/sosek> E-MAIL: marina.osek@gmail.com



9 772502 080033